

## KESIAPAN GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SMK DHUAFA PADANG

Mhd Al-Ahwani AM<sup>1</sup>, Fani Keprila Prima<sup>2</sup>, Windry Novalia Jufri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [ahwani.al.am@gmail.com](mailto:ahwani.al.am@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada SMK Dhuafa Padang yang ditinjau dari segi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Guru yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka belajar di SMK Dhuafa Padang berjumlah 33 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan indek Tingkat Capaian Responden (TCR) mengungkapkan bahwa kesiapan guru dari segi perencanaan pembelajaran termasuk pada kategori siap dengan skor 76,00% dan tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar pada kategori siap dengan skor 75,76%. Oleh karena itu, kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka belajar pada SMK Dhuafa Padang dari segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk pada kategori siap.

**Kata Kunci :** kesiapan, kurikulum merdeka belajar, pembelajaran.

**Abstract :** *This study aims to determine the level of teacher readiness for the implementation of the independent curriculum at SMK Dhuafa Padang in terms of lesson planning and lesson implementation. In its implementation, this research uses a quantitative approach with descriptive methods. Teachers who have implemented the independent learning curriculum at SMK Dhuafa Padang totaling 33 people became the sample in this study. Based on the results of data analysis using the Respondent Achievement Rate (TCR) index, it reveals that teacher readiness in terms of lesson planning is in the ready category with a score of 76.00% and the level of teacher readiness for the implementation of the independent learning curriculum is in the ready category with a score of 75.76%. For this reason, teachers' readiness for the independent learning curriculum at SMK Dhuafa Padang in terms of lesson planning and implementation is in the ready category.*

**Keyword :** *readness, independent learning curriculum, learn.*

### PENDAHULUAN

Kurikulum yang berkembang saat ini kurikulum merdeka belajar, kurikulum ini berbeda dengan kurikulum 2013, yang membagi kompetensi menjadi tiga komponen: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini menyebabkan kesulitan yang dialami pada masa peralihan kurikulum 2013 kepada kurikulum merdeka belajar (1). Kebebasan kreatif adalah fokus utama kurikulum belajar merdeka. Sekolah penggerak meruapakan program yang digunakan oleh Kemendikbud dalam

peluncuran kurikulum merdeka belajar. Kebebasan kreatif adalah fokus utama kurikulum belajar merdeka. Dalam mencapai hal tersebut dibutuhkan peran seorang guru (2).

Pada implementasi kurikulum kesuksesan pembelajaran di kelas bergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran. Selama proses belajar, siswa dapat berkomunikasi dengan guru, materi pelajaran, dan teman sekelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan perencanaan pendidikan yang menyeluruh, yang

dijelaskan dalam kurikulum. (3). indikator menunjukkan sejauh mana guru siap menghadapi proses perencanaan pembelajaran: pemahaman terhadap struktur kurikulum, kesiapan dalam menyusun rencana pembelajaran, kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran, kesiapan modul pengajaran, serta kesiapan fasilitas dan infrastruktur. (4).

Berdasarkan observasi dengan guru SMK Dhuafa Padang terdapat permasalahan dalam penerapan kurikulum dari segi komponen pembelajaran, kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, sarana prasarana yang tidak memadai, dan kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan pada kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SMK Dhuafa Padang.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara fenomena melalui pengumpulan data yang sistematis, faktual, dan akurat. Skala likert digunakan sebagai pengukuran pada instrumen angket yang digunakan dalam pencarian fakta penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dhuafa Padang dengan subjek penelitian yaitu 33 guru yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Jumlah data guru dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Jumlah Guru**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	DPIB	3
2	Bahasa Indonesia	3
3	PKN	2
4	BK	2
5	Matematika	2
6	Bahasa Inggris	2
7	Seni Budaya	1
8	PAI	2
9	Bahasa Jepang	1
10	PKK	2
11	Sejarah	2
12	PJOK	2
13	TITL	3
14	TP	3
15	TKR	3
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

Alur penelitian ini dimulai dengan observasi untuk mencari data awal terkait permasalahan,

kemudian disusun instrumen berupa angket dengan 25 butir pertanyaan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka belajar. Setelah itu dokumentasi pelaksanaan penelitian menggunakan foto ataupun video.

Setelah angket disebarakan maka dianalisis menggunakan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebagai berikut:

$$TCR = \sum_{i=1}^n .(Ti \times Sli)$$

Keterangan rumus:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Ti = Total Skor likert jawaban responden

Sli = Skor likert semua pilihan jawaban responden

Untuk melihat indeks TCR menggunakan rumus:

$$\text{Indeks TCR} = (TCR/Y) \times 100\%$$

Keterangan rumus:

Y = Skor tertinggi TCR (Skor tertinggi likert x n)

N = Jumlah responden

Hasil hari indeks TCR diinterpretasikan berdasarkan Tabel 2.

**Tabel 2. Interpretasi Kesiapan guru**

Presentase	Interpretasi
80%-100%	Sangat Siap
60%-79%	Siap
40%-59%	Kurang Siap
0%-39%	Tidak Siap

Sumber: (Pelta, 2012)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat penelitian, tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada SMK Dhuafa Padang pada indikator perencanaan pembelajaran memperoleh rata-rata indeks TCR sebesar 76,00%, dan proses pelaksanaan pembelajaran memiliki rata-rata indeks TCR sebesar 75,76%, kedua indikator ini berada pada kategori siap. Hasil ini berbanding terbalik dengan data hasil wawancara awal dimana pada awal penerapan Kurikulum Merdeka guru yang mengajar di SMK Dhuafa Padang menyatakan bahwa guru belum siap terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.

Setiap melakukan penelitian tentu tidak semua hasil sesuai dengan yang diinginkan, seperti penelitian ini dimana hasil yang didapatkan

berbanding terbalik dengan data awal observasi, perbedaan hasil ini terjadi karena ada beberapa faktor yang salah satunya yaitu rentang waktu yang dilakukan antara pelaksanaan observasi awal dengan pelaksanaan penelitian, dalam rentang waktu tersebut guru semakin dalam mempelajari tentang kurikulum merdeka dan bisa jadi karena guru kurang jujur dalam pengisian kuesioner, sehingga pada saat dilakukan penelitian guru rata-rata menjawab pernyataan dengan jawaban siap. Hal inilah yang menyebabkan tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Dhuafa Padang berada pada kategori siap.

## KESIMPULAN

Dari analisis dan pemrosesan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada awal penerapan kurikulum merdeka belajar memang banyak ditemukan kendala, tetapi seiring berjalannya waktu penerapannya sudah mulai berjalan dengan baik. Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan peneliti di SMK Dhuafa Padang tentang kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar smk dhuafa padang bahwa guru sudah masuk dalam kategori siap. Interpretasi kesiapan guru dari segi perencanaan pembelajaran berada pada skor 76,00% sedangkan dari segi pelaksanaan pembelajaran berada pada skor 75,76%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiya, S., Yamin, M., & Safiah, I. (2023). Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum K13 Ke Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 1 Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. 8(3), 179–187.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Jamjemah, Tomo, D., Erlina, & Hartoyo, A. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 47 Penanjung Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2), 119–127.
- Purani, N. K. C. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 2 Cempaga. 4(2).
- Pelta, D. A. (2012). Kesiapan Kerja Siswa Smk N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik